

## ABSTRAK

### **Rafi Faturidzki (1158030172): KONFLIK PEMBANGUNAN RUMAH IBADAH (Studi Analisis Konflik Sosial Pembangunan Gereja Santa Clara di Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi).**

Penelitian ini membahas tentang Konflik Pembangunan Rumah Ibadah. Studi kasus yakni terkait Pembangunan Gereja Santa Clara di Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Konflik ini terjadi karena ketidaksepemahamannya antara pihak-pihak yang berkonflik. Dimulai dari diterbitkannya surat rekomendasi dari FKUB Kota Bekasi dan Kemenag Kota Bekasi dan dilanjutkan terbitnya Surat Perintah Izin Mendirikan Bangunan Gereja Santa Clara oleh Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Sedangkan masyarakat beragama islam yang tergabung dalam Majelis Silaturahmi Umat Islam Bekasi tidak menyetujui adanya Pembangunan Gereja tersebut.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa latar belakang terjadinya konflik sehingga menyebabkan dari masing-masing pihak terlibat konflik dan bagaimana cara penyelesaian konflik dalam kasus Pembangunan Gereja Santa Clara.

Teori yang digunakan adalah teori fungsionalitas konflik dari Lewis Coser, dimana konflik realistik itu terjadi karena rasa kekecewaan yang timbul dari masyarakat islam yang tergabung dalam Majelis Silaturahmi Umat Islam Bekasi terhadap keputusan Pemerintah Daerah Tentang Surat Perintah Izin Mendirikan Bangunan Rumah Ibadah Gereja Santa Clara.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Yaitu metode pendekatan dengan cara observasi, wawancara, pengumpulan data dan analisis data untuk mengetahui kondisi objektif dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik sosial yang terjadi antara MSUIB dengan pihak Gereja dan MSUIB dengan Pemerintah Daerah. Konflik ini memicu penolakan karena perbedaan pemahaman tentang Peraturan Bersama Menteri (PBM) Nomor 9 dan 8 Tahun 2006. Konflik ini memicu kekerasan ketika MSUIB melakukan aksi unjuk rasa menuntut pemberhentian pembangunan Gereja. Upaya pencegahan dan penyelesaian konflik dilakukan dengan cara dialog antar pihak yang berkonflik serta dipersilakan untuk melalui proses secara hukum. Analisis Penyelesaian konflik dengan cara konsiliasi, mediasi dan arbitrase.

**Kata Kunci: Konflik Sosial, Rumah Ibadah, Penyelesaian Konflik.**